



**A**llah SWT menciptakan nikmat lisan sebagai sarana beribadah. Dengan lisan, manusia diperintahkan menyampaikan kebaikan, saling menasihati dalam kebenaran, dan memperbanyak zikir kepada Allah SWT.

Jika nikmat ini tak dapat difungsikan dengan baik, tapi justru digunakan untuk menggunjing, memfitnah, berkata kasar, memaki, memecah belah, dan lainnya, maka diam adalah pilihan paling tepat sebagaimana perintah Rasulullah SAW. "Barangsiapa yang beriman kepada Allah dan Hari Akhir, maka hendaklah berbicara dengan baik atau diam."

Lisan laksana pisau bermata dua. Ia bisa membawa manfaat yang besar, tapi juga bisa menimbulkan *mafsadat* sangat dahsyat. Ketika Rasulullah SAW ditanya apa yang paling ditakuti pada umatnya, Nabi SAW menunjuk lisannya seraya berkata, "Inilah



(yang paling aku takuti)."

Begitu besarnya bahaya yang ditimbulkan lisan, Rasulullah SAW mengajarkan umatnya agar menjaga lisan dengan cara diam, kecuali pembicaraan yang membawa maslahat. Diam adalah benteng bagi lidah manusia dari perkataan sia-sia.

Banyak hikmah yang dapat dipetik dari sikap diam. Diam adalah ibadah tanpa mengeluarkan tenaga, perhiasan tanpa harus

berhias, kharisma tanpa diminta, kerajaan tanpa singgasana, benteng tanpa pagar, istirahat bagi kedua malaikat pencatat amal, dan penutup segala aib.

Rasulullah SAW pernah mengajarkan bahwa ada dua amal ibadah yang paling mudah dilakukan manusia, yaitu diam dan budi pekerti yang baik. Rasul SAW juga mengabarkan kebanyakan manusia masuk neraka disebabkan dua hal: lisan dan

kemaluan.

Para sahabat dan ulama terdahulu telah memberikan teladan tentang bagaimana menjaga lisan dari perkataan sia-sia dengan diam. Abu Bakar RA sampai meletakkan kerikil di dalam lisannya karena khawatir telanjur mengeluarkan kata-kata tidak berguna.

Ketika ditanya, beliau menjawab sambil menunjuk lisannya, "Inilah yang menjerumuskan aku pada jurang kecelakaan." Selama 40 tahun, Manshur bin Mu'taz tidak pernah berbicara setelah Isya. Rabi' bin al-Khaitam tidak pernah melakukan pembicaraan tentang urusan dunia selama 20 tahun.

Setiap pagi, beliau selalu meletakkan pena dan kertas di sampingnya dan menulis setiap perkataan yang keluar dari lisannya. Sore harinya, beliau memeriksa tulisan itu; lalu melakukan introspeksi diri. Selanjutnya meminta ampun kepada Allah SWT. ■

# Walikota Dukung 'Bursa Digital KR'

**YOGYA (KR)** - Event 'Bursa Digital KR' yang digelar di halaman SKH *Kedaulatan Rakyat* setiap Minggu mendapat dukungan dari Walikota Herry Zudianto. Orang nomor satu di Pemerintahan Kota Yogyakarta ini menyatakan salut atas ide penyelenggaraan Bursa Digital.

"Langkah ini merupakan terobosan cerdas untuk menjawab kebutuhan masyarakat Yogyakarta akan adanya bursa jual beli berbagai perangkat teknologi informasi (TI) dan HP yang dari waktu ke waktu semakin berkembang dan meluas penggunaannya," kata Herry dalam surat yang dikirim kepada Koordinator Bursa Digital KR, Jumat (3/7).

Walikota mengharapkan, 'Bursa Digital KR' ke depan bisa menjadi ikon wisata baru yang melengkapi tujuan wisata yang telah ada di Yogyakarta. Sebagai Kota Pendidikan yang mayoritas penduduknya kaum muda, diharapkan bursa ini dapat menjadi salah satu tempat pemenuhan kebutuhan mereka yang senanti-



KR-FRANZ BUDISUKARNANTO

**Herry Zudianto**

asa haus akan hal baru.

"Pemerintah Kota Yogyakarta sangat mendukung 'Bursa Digital KR', dengan harapan dapat memberi ruang baru bagi upaya mengembangkan usaha kecil menengah dalam wadah yang sangat prospektif," kata Herry.

Sebagaimana diketahui, 'Bursa Digital KR' digelar di halaman SKH *Kedaulatan Rakyat* Jalan P Mangkubumi 40-42 setiap hari Minggu. Bursa ini terbuka untuk para pengusaha di bidang komputer, kamera digital, handphone

dan hal-hal terkait.

Pendaftaran peserta di Sekretariat Redaksi KR Jalan P Mangkubumi 40-42 Yogya telp 565685 atau di Bagian Promosi KR telp 562510. Juga di Wisno Grahakom Jalan P Diponegoro 62 telp 580620 dan di Kantor MaCell gedung Casa Grande Ring Road Utara telp 871016 Yogya. Untuk bursa besok pendaftaran ditutup Sabtu (4/7) pukul 13.00 siang ini, kemudian pukul 15.00 diadakan technical meeting dan pengundian tempat. (M-6)-b

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Amat Segera	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 19 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005